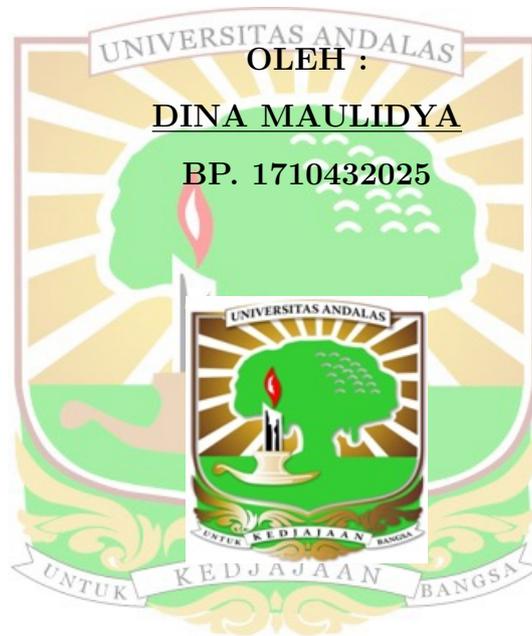


PENGELOMPOKAN PROVINSI DI INDONESIA  
BERDASARKAN INDIKATOR PEMBANGUNAN  
PENDIDIKAN MENGGUNAKAN METODE *SUBTRACTIVE*  
*FUZZY C-MEANS*

TUGAS AKHIR SARJANA MATEMATIKA



DOSEN PEMBIMBING :  
YUDIANTRI ASDI, M.Sc  
HAZMIRA YOZZA, M.Si

JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

## ABSTRAK

Pendidikan menjadi salah satu tujuan utama dalam rencana pembangunan di Indonesia. Pembangunan pendidikan diukur dengan indikator-indikator terkait pendidikan. Ketercapaian pembangunan pendidikan setiap provinsi di Indonesia berbeda sehingga dengan cara mengelompokkan provinsi-provinsi tersebut berdasarkan kemiripan indikator yang tercapai dapat memudahkan pemerintah memberikan program peningkatan pembangunan pendidikan. Indikator pembangunan pendidikan yang digunakan dalam pengelompokan adalah sarana dan prasarana pendidikan, sanitasi sekolah, partisipasi sekolah, dan angka putus sekolah. Metode yang digunakan adalah metode *Subtractive Fuzzy C-Means*. Pengolahan data mengambil jari-jari yang beragam yaitu 1.00, 1.10, 1.20, 1.30, dan 1.50. Hasil indeks validitas kluster menunjukkan jari-jari 1.50 yang membentuk 2 kluster merupakan jumlah kluster terbaik. Jumlah keanggotaan kluster pertama sebanyak 20 provinsi. Provinsi-provinsi yang menjadi keanggotaannya tersebar di seluruh Indonesia bagian barat kecuali Aceh. Kemudian sebahagian provinsi di Indonesia bagian tengah yaitu Pulau Kalimantan kecuali Kalimantan Tengah, Gorontalo pada Pulau Sulawesi dan Bali. Sedangkan jumlah provinsi yang masuk keanggotaan kluster kedua sebanyak 14 provinsi. Keanggotaannya tersebar pada provinsi-provinsi selain yang menjadi anggota kluster pertama. Berdasarkan karakteristik kluster, kluster kedua merupakan kluster terbaik dibanding kluster pertama.

**Kata Kunci :** Pembangunan Pendidikan, Pengelompokan, *Subtractive Fuzzy C-Means*